

**PERBEDAAN PENGETAHUAN ASI DAN STATUS GIZI PADA IBU MENYUSUI ASI
EKSKLUSIF DAN NON EKSKLUSIF
(STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SULANG KABUPATEN REMBANG)**

**PUTRI YOGI FADHILAH-25000117140150
2022-SKRIPSI**

Keberhasilan praktik ASI eksklusif dipengaruhi oleh pengetahuan ASI dan status gizi. Pengetahuan ibu yang baik terkait ASI mendorong ibu untuk memberikan ASI secara eksklusif dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang akan lebih sulit memberikan ASI eksklusif. Ibu yang memiliki status gizi baik akan lebih mudah memproduksi ASI sehingga dapat memberikan ASI dalam jumlah yang cukup dibandingkan ibu yang status gizinya kurang. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan pengetahuan ASI dan status gizi pada kelompok ASI eksklusif dan kelompok ASI non eksklusif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 ibu menyusui yang usia bayinya 6-12 bulan, pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Variabel diukur menggunakan kuesioner dan indeks massa tubuh. Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan koreksi Yates dan Uji Fisher. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan proporsi pengetahuan ASI (p-value 0,037) dan tidak terdapat perbedaan proporsi status gizi (p-value= 0,733) pada kelompok ASI eksklusif dan non eksklusif. Disimpulkan, pengetahuan ASI yang baik cenderung dimiliki pada ibu kelompok ASI eksklusif dibandingkan kelompok non eksklusif, sedangkan status gizi baik cenderung dimiliki kedua kelompok.

Kata kunci :pengetahuan ASI, status gizi, pemberian ASI eksklusif dan non eksklusif